

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan memperkirakan beban kerja dengan menggunakan teknik *SWAT*, diperoleh hasil pengukuran bagi operator produksi di PT. Flavor Essens yang meliputi :

1. Beban Waktu sebesar 48.21%, Beban Tenaga sebesar 27.92% dan Beban Stres sebesar 23.87%. Dari hasil tersebut, variabel yang paling mempengaruhi karyawan produksi di PT. Flavor Essens adalah Beban Waktu yang mencapai 48.21%.
2. Untuk analisa *rescale* skala dari pembahasan terperinci, beban kerja mental paling tinggi yang dialami oleh operator produksi di PT. Flavor Essens, adalah : karyawan I mendapat beban kerja klasifikasi tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 100, kemudian karyawan II mendapat beban kerja klasifikasi tinggi pada posisi 1 dan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 84.9, kemudian pada karyawan III mendapat beban kerja yang tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 84.9, selanjutnya karyawan IV mendapat beban kerja yang tinggi pada posisi 1 dan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 69.4, setelah itu karyawan V mendapat beban kerja yang tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 84.9 , kemudian pekerja VI mendapat beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 84.9, selanjutnya karyawan VII mendapat beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* sebesar 59.8, dan karyawan VIII mendapat beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai *rescale* 84.9. Dari gambaran di atas, diperoleh kesimpulan bahwa jenis pekerjaan “Proses Filtrasi dan Total Blend” mendapat nilai 59,8 – 100 yang menunjukkan beban kerja mental paling tinggi. Sehingga perusahaan harus meninjau pengaturan jam kerja dan membuat alat bantu pada alat penyaringan agar karyawan tidak lagi mengalami beban kerja mental.

5.2 Saran

Adapun saran yg diberikan untuk kedepannya yaitu :

1. Diharapkan HRD lebih memperhatikan pada beban kerja karyawan dalam setiap pekerjaannya.
2. Hasil evaluasi beban kerja, diharapkan bahwa mampu memberikan penilaian kepada perusahaan untuk memperhatikan karyawannya.
3. Untuk mengurangi beban kerja karyawan, perusahaan harus fokus pada tempat kerja dan lingkungan kerja, khususnya dengan mengubah/mengatur *shift* kerja dengan jam kerja yang normal 8 jam setiap hari atau 40 jam dalam 1 minggu.
4. Untuk penelitian kedepannya jumlah responden sebaiknya lebih banyak untuk memberikan hasil yang lebih akurat dalam penelitian mental ini.

